

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta, kejadian, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan mengemukakan kejadian atau fakta yang sebenarnya di lapangan dalam pelaporan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, saat pengumpulan data pada umumnya peneliti dapat menemukan data penelitiannya dalam bentuk kata deskriptif, gambar, dan datanya berasal dari hasil wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto dokumentasi, kamera, dan lainnya. Data penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif oleh peneliti (Yusanto, 2020).

Jenis penelitian tidak bertujuan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran dengan memberikan stimulus tertentu, tetapi bertujuan untuk memberikan gambar secara mendalam dan sistematis tentang kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang digunakan oleh peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran sesuai dengan data yang didapatkan dan penafsiran peneliti. Penerapan metode penelitian memerlukan desain penelitian sesuai dengan kondisi serta tingkat ketajaman analisis penelitian. Desain penelitian menurut (Yusanto, 2020) adalah semua proses Kehadiran Peneliti

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu: (1) mengidentifikasi masalah yang terkait dengan objek kajian bahasa; (2) menentukan objek penelitian; (3) menghubungkan masalah penelitian dengan teori linguistik tertentu; (4) melakukan pengumpulan data; (5) menganalisis data; (6) memeriksa keabsahan data; (7) menarik kesimpulan; (8) menyusun laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini bertugas sebagai pengamat atau partisipan yang dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tema yang diteliti dengan cermat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kauman 3 Kota Malang. Waktu penelitian di laksanakan pada saat semester genap 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (melalui orang lain atau dokumen).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, Kepala sekolah dan guru Kelas IV SD Negeri Kauman 3 Kota Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah masing-masing peserta didik mendapatkan instrumen untuk menulis karangan teks narasi dengan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar sesuai EYD dan instrumen tersebut akan dilakukan dalam dua siklus. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menganalisis hasil siklus pertama dan kedua dan menemukan perbandingan perbedaannya.

Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN Kauman 3 Kota Malang yang sesuai dengan fokus dari penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan mengandung makna, sehingga peneliti menggunakan metode ini untuk mencari makna dari “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf kapital pada Karangan Narasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli pertama tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer didapat secara langsung dari wawancara dengan informan di lapangan. Informan tersebut adalah : 1) Guru wali Kelas IV 3 Malang; 2) peserta didik SDN Kauman 3 kota Malang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah arsip-arsip dan dokumen. Dokumentasi yang dijadikan sumber data adalah dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa foto, video, rekaman audio, dan data-data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat mempengaruhi hasil dari data yang diteliti dalam mengungkapkan masalah. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut penelitian menguraikan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya pengamatan yang diteliti secara langsung, sehingga tidak sembarang tempat yang diamati. Penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu secara langsung melakukan pengamatan di lokasi dan objek penelitian, yaitu SDN Kauman 3 kota Malang, yang diamati antara lain: 1) menulis karangan narasi ; 2) upaya dan tindakan guru.

b. Wawancara

guru wali kelas IV pelajaran bahasa indonesia kelas IV menyampaikan, keterampilan menulis pada pserta didik kelas IV pada dasarnya masih dapat dibilang kurang memadai khususnya pemahaman dan kesadaran mereka tentang huruf kapital dan tanda baca yang masih sering dijumpai saat melaksanakan pembelajaran menulis. Wawancara merupakan percakapan

antara pewawancara dan narasumber dengan maksud tujuan tertentu. Suatu wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi di mana sejumlah variabel memainkan beberapa peran yang penting, karena variabel tersebut dapat mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabelnya adalah : 1) pewawancara (*interviewer*), 2) responden/narasumber (*interviewee*), 3) materi wawancara, dan 4) hubungan antara pewawancara dengan narasumber.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada: 1) guru wali kelas;. Kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

a. Kisi-kisi wawancara kepada guru wali kelas.

No	Aspek	Indikator
1	Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang?	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang penggunaan tanda baca?
2	Faktor dan kendala yang menyebabkan permasalahan kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital oleh peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang?	<p>Apa saja faktor-faktor peserta didik melakukan kesalahan pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital?</p> <p>Metode seperti apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran di kelas pada materi tanda baca dan huruf kapital khususnya untuk tanda baca?</p> <p>Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tanda dan huruf kapital?</p> <p>Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan tanda baca dan</p>

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Wawancara kepada Guru Wali Kelas

c. Tes Tertulis

Saat melakukan penelitian, peneliti akan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terkait penempatan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai dengan PUEBI. Lalu peneliti memberikan pemahaman sedikit terkait teks narasi beserta penulisan huruf kapital dan tanda baca. Setelah dilakukannya pemberian materi, peneliti memberikan perintah untuk peserta didik membuat sebuah karangan narasi dengan penulisan tanda baca dan huruf kapital sesuai dengan PUEBI dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai cara dalam mengumpulkan data melalui pengumpulan arsip data pengumpulan, antara lain 1) profil sekolah 2) data peserta didik, 3) kegiatan menulis karangan narasi, dan 4) hasil.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi, lembar wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengetahui secara langsung proses penulisan karangan narasi peserta didik Kelas IV.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk meng-

himpun data melalui tanya jawab dengan responden terkait dengan penulisan karangan narasi .

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi sebagai bukti dari data yang dikumpulkan.

F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf kapital pada Karangan Narasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang”. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penemuan, dan 4) pelaporan.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini adalah awal mula peneliti membuat pedoman observasi awal untuk dilakukan pengamatan terkait dengan penulisan karangan narasi SDN Kauman 3 Kota Malang sebelum ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah menyusun perencanaan dalam bentuk proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan dan hadir di lapangan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

3. Penemuan

Penemuan yang dimaksud adalah menemukan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

4. Pelaporan

Pelaporan dalam penelitian ini adalah di mana peneliti menyusun hasil temuan di lapangan dalam bentuk laporan hasil penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian menjadi keharusan untuk mendapat pertanggung jawaban dalam penelitian. Triangulasi adalah cara yg digunakan untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga data dianalisis dan laporan ditulis.¹ Ada empat model triangulasi, yaitu dengan menggunakan sumber, waktu, teknik, dan teori. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu peserta didik dan guru wali kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang.

H. Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan yang mencukupi dan memenuhi untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian ditelaah dan diolah serta diharapkan dapat

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), h.137.

memberikan gambaran yang sesungguhnya dari berbagai sumber melalui wawancara dan dokumentasi lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Setelah data terkumpul pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian
2. Pengodean
3. Penabulasian
4. Pembetulan/pengoreksian
5. Pengkalkulasian dengan menggunakan rumus $P = \frac{E}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kalimat yang dianalisis

N = Jumlah kesalahan

Setelah didapatkan hasil persentase, maka untuk mengetahui tingkat kesalahan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar, dapat dilihat berdasarkan kriteria dibawah ini:

No.	Persentase	Kriteria
1	0% - 20%	Baik sekali
2	21% - 40%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Buruk
5	81% - 100%	Buruk sekali

6. Penginterpretasian dan penyimpulan²

² Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), h.43.

I. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari berbagai sumber, langkah selanjutnya peneliti melakukan prosedur pengolahan data dan analisis data. Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah secara cermat, kemudian memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, dan yang terakhir dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai permasalahan pada penelitian ini. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data yang terkumpul langkah awal adalah direduksi atau disederhanakan, kemudian diklasifikasikan (pengelompokan) dan dideskripsikan ke dalam bahasa verbal untuk mencari penarikan kesimpulan (verifikasi). Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; dan 4) kesimpulan. Tahapan analisis data yang dimaksud, secara singkat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti memperoleh dari guru wali kelas, dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan instrumen yang peneliti gunakan.

2. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi untuk memilih data-data mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

3. Melaksanakan Penyajian Data / *Display Data*

Penyajian data yang telah diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis oleh peneliti untuk dalam bentuk uraian naratif.

Dalam menyajikan data dilakukan secara sistematis dan dalam kesatuan

bentuk pokok masalah yang terperinci berupa gambaran narasi mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan narasi SDN Kauman 3 Kota Malang.

4. Kesimpulan / *Conclusion Drawing* / Verifikasi

Data yang disajikan disimpulkan atau dilakukan verifikasi dalam suatu rangkaian pernyataan atau kata-kata yang singkat dan mudah dipahami, sehingga memperoleh kejelasan tentang bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada pembelajaran bahasa Indonesia.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian menjadi keharusan untuk mendapat pertanggungjawaban dalam penelitian. Triangulasi adalah cara yg digunakan untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga data dianalisis dan laporan ditulis. Ada empat model triangulasi, yaitu dengan menggunakan sumber, waktu, teknik, dan teori. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu siswa dan guru wali kelas IV SDN Kauman 3 Kota Malang.